



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri
di Kota Pekanbaru)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*

**UIN SUSKA RIAU****OLEH:****FITRI AMANDA NASTY****NIM: 12070320625**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FITRI AMANDA NASTY
 NIM : 12070320625
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Pekanbaru)"
 TANGGAL UJIAN : SENIN, 10 JUNI 2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

ANDRI NOVIUS, S.E., M.Si, Ak
 NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitri Amanda Nasty
NIM : 12070320625
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Pekanbaru)"
Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Henni Indravani, SE, MM
NIP. 197008021998032003



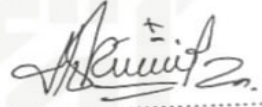
Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 197612172009011014



Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIP. 130707014



Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M, Ak
NIP. 199405232022032004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Amanda Nasty
 NIM : 12070320625
 Tempat/Tgl.Lahir : Dumai/18 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Pekanbaru).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan



Fitri Amanda Nasty
 NIM. 12070320625



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Pekanbaru)

OLEH:

FITRI AMANDA NASTY

12070320625

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di kota Pekanbaru. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa aktif S1 Jurusan Akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Motivasi Belajar Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING, LEARNING BEHAVIOR, INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE SPIRITUAL INTELLIGENCE AND LEARNING MOTIVATION ON THE LEVEL OF UNDERSTANDING OF ACCOUNTING
(Study of State University Accounting Students in Pekanbaru City)

BY:

FITRI AMANDA NASTY

12070320625

This research is a quantitative study which aims to determine the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, learning motivation on the level of understanding of accounting among state university accounting students in the city of Pekanbaru. The total sample for this research was 100 active undergraduate students majoring in Accounting. This research uses primary data obtained through distributing questionnaires. Data analysis uses multiple linear regression which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of multiple linear regression analysis show that partially the variables intellectual intelligence, emotional intelligence, intellectual intelligence and learning motivation have a positive effect on the level of understanding of accounting. Simultaneously intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, learning motivation have a significant effect on the level of understanding of accounting.

Keyword: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence Spiritual Intelligence, Learning Motivation and Level of Understanding of Financial Accounting*



KATA PENGANTAR



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA PEKANBARU)”**

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penasehat Akademis serta selaku Pembimbing Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
9. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda NASTION dan Ibunda Adeyana Gusti yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
10. Keluarga tercinta terutama, kakak dan abang penulis Elfany Nasti dan Muhammad Fachreza yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis sejak SMP, yaitu Fayza Afrionita, Annisa nurfitri, Cindy Olivia, Aghnia Maulidya, Anissa Nur Andini, Fresty Putri, Azzahra Farzana, dan Difelia Putri, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini, yaitu Feny Maudina, Nurhidayati, Nuruh Asnah, Afifah Nur Rohmannisa, dan Sonia Elvisa yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Pandu Tri Sadewo, yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, memberi motivasi, meluangkan waktu, meluangkan tenaga maupun materi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Penulis

FITRI AMANDA NASTY
12070320625



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik.....	17
2.1.2 Pengertian Akuntansi	18
2.1.3 Pemahaman Akuntansi	19
2.1.4 Kecerdasan Intelektual	20
2.1.5 Kecerdasan Emosional.....	22
2.1.6 Kecerdasan Spiritual	27
2.1.7 Motivasi Belajar.....	31
2.1.8 Akuntansi Menurut Pandangan Islam	36
2.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	44
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
2.4 Pengembangan Hipotesis	47
2.4.1 Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	48
2.4.2 Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	49
2.4.3 Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi	50
2.4.4 Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Objek Penelitian	53

3.2	Desain Penelitian.....	53
3.3	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1	Jenis Data.....	53
3.3.2	Sumber Data	54
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4	Metode Penentuan Populasi dan Sampel	55
3.4.1	Penentuan Populasi	55
3.4.2	Penentuan Sampel.....	56
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
3.5.1	Definisi Operasional	57
3.5.2	Pengukuran Variabel.....	59
3.6	Metode Analisis.....	66
3.6.1	Uji Kualitas Data	67
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	67
3.6.3	Uji Hipotesis	69
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1	Gambaran Umum Responden	71
4.2	Uji Kualitas Data.....	72
4.2.1	Uji Validitas	72
4.2.2	Uji Reabilitas	77
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	78
4.4	Uji Asumsi Klasik	79
4.4.1	Uji Normalitas.....	79
4.4.2	Uji Heteroskedastitas	80
4.4.3	Uji Multikolinieritas	81
4.5	Uji Hipotesis.....	83
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	83
4.5.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	85
4.5.3	Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F).....	87
4.5.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.6	Pembahasan.....	89
4.6.1	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	89
4.6.2	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	91
4.6.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	92
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	105



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survei Pendahuluan Variabel Pemahaman akuntansi	3
Tabel 1.2 Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Intelektual.....	5
Tabel 1.3 Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Emosional.....	7
Tabel 1.4 Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Spiritual	9
Tabel 1.5 Hasil Survei Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar.....	11
Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu	44
Tabel III.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru	55
Tabel III.2 Distribusi Penyebaran Kuesioner	57
Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel	
Tabel IV.1 Karakteristik Responden.....	72
Tabel IV.2 Rekapitulasi Uji Validitas Kecerdasan Intelektual	73
Tabel IV.3 Rekapitulasi Uji Validitas Kecerdasan Emosional	74
Tabel IV.4 Rekapitulasi Uji Validitas Kecerdasan Spirirual	75
Tabel IV.5 Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Belajar	76
Tabel IV.6 Rekapitulasi Ujivaliditas Tingkat Pemahaman Akuntansi	76
Tabel IV.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	77
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	78
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieitas	82
Tabel IV.11 Hasil Perhitungan Regresi Berganda	83
Tabel IV.12 Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	85
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan	87
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan, terdapat banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas, yang mampu memahami materi yang diajarkan oleh dosen. Sistem pengajaran di dalam kelas memegang peran penting dalam hal ini. Dalam proses perkuliahan, fokus penuh diperlukan agar hasil yang memuaskan dapat dicapai; dengan fokus yang tepat, mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi kuliah dengan baik. Namun, dalam realitas sehari-hari, masalah kurangnya konsentrasi sering kali menjadi tantangan yang dihadapi mahasiswa.

Salah satu fenomena umum yang dialami oleh mahasiswa adalah kendali diri yang sangat diperlukan. Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi akuntansi, yang kemudian dapat menjadi hambatan bagi kemajuan akademis mereka. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran terhadap pentingnya kedisiplinan dalam belajar dan mempraktikkan pola belajar yang efektif. Sebagai hasilnya, ada risiko bahwa mahasiswa dapat melupakan materi yang telah diajarkan oleh dosen. Selain mencari prestasi akademis yang tinggi, mahasiswa perguruan tinggi juga diharapkan untuk mengembangkan jaringan yang kuat dan kemampuan mental yang diperlukan untuk menjadi akuntan yang profesional dan bersaing dalam lingkungan kerja nyata.

Akuntansi adalah bagian dari bidang akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, dan investor. Laporan-laporan yang utama meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, dan arus kas, yang memberikan informasi tentang profitabilitas dan kredibilitas perusahaan kepada supplier dan pemerintah. Pendidikan akuntansi, terutama di perguruan tinggi, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar menjadi akuntan profesional yang memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang akuntansi. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, penting bagi perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas sistem pendidikannya (Junifar & Kurnia, 2015).

Pentingnya mengetahui dan meningkatkan minat serta perilaku belajar mahasiswa merupakan hal yang harus dipahami oleh pengajar. Pemahaman terhadap mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal yang berasal dari mahasiswa sendiri maupun eksternal dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup semua aspek yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pemahaman, dengan fokus pada pemahaman akuntansi sebagai salah satu aspek yang menarik untuk diteliti.

Pentingnya tingkat pemahaman akuntansi terkait dengan sejauh mana mahasiswa memahami materi yang dipelajari dalam mata kuliah akuntansi. Hal ini krusial karena menentukan seberapa siap seorang akuntan untuk menjalankan perannya dalam dunia bisnis. Indikator bahwa seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya tercermin dari prestasi akademisnya, tetapi juga dari kemampuannya untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja sesuai dengan



latar belakang pendidikannya dan kemampuan dasarnya dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Berdasarkan data survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa prodi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau, mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Survei Pendahuluan Variabel Pemahaman akuntansi

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1.	saya mampu memahami secara cepat dalam mata kuliah akuntansi	2	3	8	7	0	20
2.	saya mampu menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh dosen	2	3	9	6	0	20
3.	saya mengetahui apa saja yang menjadi dasar-dasar dari akuntansi	2	2	10	6	0	20
4.	fasilitas belajar yang digunakan dalam pembelajaran membuat saya lebih mudah memahami tentang akuntansi	8	6	3	2	1	20
5.	lingkungan belajar yang saya rasakan dapat membuat saya lebih memahami tentang akuntansi	1	5	7	6	1	20
6.	saya selalu meminta penjelasan dan diskusi dengan dosen untuk materi yang kurang dipahami	1	2	9	7	1	20

Sumber: Hasil Survei 2024

Keterangan:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Hasil survei dari tabel 1.1 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang cukup bervariasi. Responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik dengan beberapa area yang memerlukan perbaikan terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman cepat dalam mata kuliah akuntansi, hal ini membuktikan masih terdapat mahasiswa yang tidak sepenuhnya paham dengan materi mata kuliah akuntansi. Fasilitas dan lingkungan belajar dinilai positif oleh mayoritas responden, yang menunjukkan bahwa dukungan institusional sudah baik.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman dalam akuntansi meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar akuntansi. Faktor pertama adalah kecerdasan intelektual, yang menurut David Wechsler merujuk pada kemampuan untuk bertindak secara terarah dan berpikir secara rasional dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari. Kecerdasan intelektual atau IQ merupakan kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara logis. Mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi. Pasek (2016) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual adalah kualifikasi intelektual yang dominan dalam kemampuan berpikir rasional dan logis.



Tabel 1.2
Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Intelektual

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata	4	5	9	1	1	20
2.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.	1	5	9	3	2	20
3.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.	1	3	10	5	1	20
4.	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.	2	7	8	2	1	20
5.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.	4	5	9	1	1	20
6.	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.	5	6	7	1	1	20

Sumber: Hasil Survei 2024

Hasil survei dari tabel 1.2 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang sangat bervariasi. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan, responden menunjukkan tingkat kecerdasan intelektual yang cukup baik, dengan beberapa areaseperti kemampuan berpikir analitis dan krisis serta kemampuan logikayang masih bisa ditingkatkan. Sebagian besar responden memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap tantangan baru, yang merupakan indikasi positif terhadap keinginan untuk belajar dan berkembang.

Kecerdasan intelektual berperan penting dalam memengaruhi pemahaman akuntansi karena kemampuannya yang sangat dibutuhkan dalam meraih kesuksesan. Kecerdasan intelektual mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa,



memungkinkannya untuk berpikir secara rasional saat mempelajari dan memahami akuntansi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Pasek (2016), Rusmiani & Widanaputra (2017), dan Susanti et al. (2017), yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berperan dalam memengaruhi pemahaman akuntansi. Meskipun demikian, penelitian oleh Widatik (2016) menghasilkan temuan yang berbeda, menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Oleh karena masih ada perbedaan hasil penelitian, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar dalam konteks ini.

Faktor kedua adalah kecerdasan emosional, yang merupakan upaya untuk mengenali dan memahami perasaan kita sendiri serta perasaan orang lain di sekitar kita, serta kemampuan untuk memotivasi diri dan mengelola emosi dengan baik. Kecerdasan emosional melibatkan kemampuan untuk mengelola perasaan, memotivasi diri, menanggulangi frustrasi, mengendalikan impuls, menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Menurut Nugraha (2013), kecerdasan emosional ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan aspirasi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.3
Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.	4	3	10	2	1	20
2.	Saya selalu mengintropeksi diri saya	3	5	9	1	2	20
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.	4	3	10	2	1	20
4.	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.	2	7	8	2	1	20
5.	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.	3	5	9	1	2	20
6.	Saya suka mencoba-coba hal baru.	2	7	8	2	1	20

Sumber: Hasil Survei 2024

Hasil survei dari tabel 1.3 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang sangat bervariasi. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan, tingkat kecerdasan emosional mahasiswa cukup baik, dengan kecenderungan jawaban berada pada skala 3 hingga 5. Namun, ada beberapa aspek yang mungkin memerlukan penguatan lebih lanjut terutama dalam mengelola emosi dalam situasi apapun.

Kecerdasan emosional memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi karena kemampuannya untuk melatih individu dalam mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Afifudin (2021) dan Ariani (2016),



yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Namun, penelitian oleh Julino (2013) menunjukkan hasil yang bertentangan, yaitu bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Karena masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian, maka penting untuk mengkaji kembali peran kecerdasan emosional dalam penelitian ini.

Faktor ketiga adalah kecerdasan spiritual, yang menurut Zohar dan Marshall dalam Junifar dan Kurnia (2015), merujuk pada kemampuan untuk menghadapi pertanyaan tentang makna dan nilai dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual mencakup kemampuan untuk menempatkan perilaku hidup dalam konteks makna yang mendalam dan kaya, serta kemampuan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna secara spiritual. Kecerdasan spiritual juga melibatkan kemampuan untuk memberi makna pada ibadah dan aktivitas melalui pemikiran yang bersifat fitrah, menuju ke arah manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran yang integralistik, serta berorientasi pada nilai-nilai agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.4
Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kecerdasan Spiritual

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang saya alami	3	1	10	5	1	20
2.	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya.	9	6	3	1	1	20
3.	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati).	1	7	8	3	1	20
4.	Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu.	5	6	7	1	1	20
5.	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami	9	5	4	1	1	20
6.	Saya tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya.	3	9	6	1	1	20

Sumber: Hasil Survei 2024

Hasil survei dari tabel 1.4 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang sangat bervariasi. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan, tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa cenderung tinggi, dengan kecenderungan jawaban berada pada skala 4 dan 5. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki pandangan positif, mampu menerima kenyataan, mudah memaafkan disiplin dalam menyelesaikan tugas, memaknai peristiwa yang dialami, dan memiliki prinsip hidup yang jelas.

Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung memiliki motivasi intrinsik untuk memahami akuntansi dengan baik dan mencapai prestasi



tanpa menggunakan cara yang tidak jujur. Oleh karena itu, pemahaman mereka terhadap akuntansi dapat meningkat sejalan dengan perkembangan kecerdasan spiritual. Temuan ini mendukung penelitian oleh Parauba (2014) dan Dewi serta Yogantara (2017), yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Namun, penelitian Pasek (2016) menghasilkan hasil yang berbeda dengan menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian, maka penting untuk mengkaji kembali minat belajar dalam konteks ini.

Faktor keempat adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afeksi (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks proses pembelajaran, motivasi memegang peranan penting. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat melemahkan aktivitas seseorang, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pemahaman mahasiswa.

Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Motivasi belajar yang tinggi akan dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi yang berhubungan dengan akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5
Hasil Survei Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya merasa sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan akuntansi	1	7	8	3	1	20
2.	Saya tidak merasa jenuh untuk mengikut perkuliahan akuntansi.	1	6	9	3	1	20
3.	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi akuntansi yang disampaikan oleh dosen pengajar.	4	5	9	1	1	20
4.	Saya tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan ketika dosen sedang menerangkan.	6	7	5	1	1	20
5.	Saya cepat tanggap ketika dosen menerangkan materi akuntansi.	3	5	10	1	1	20
6.	Saya berperan aktif dalam perkuliahan akuntansi.	1	5	10	3	1	20

Sumber: Hasil Survei 2024

Hasil survei dari tabel 1.5 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang sangat bervariasi. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan, tingkat motivasi belajar mahasiswa tinggi dalam mengikuti perkuliahan akuntansi, meskipun ada beberapa area yang harus ditingkatkan, seperti keaktifan dan respons terhadap penjelasan dosen. Karena pentingnya kepercayaan diri dan motivasi belajar bagi mahasiswa, diharapkan mereka selalu percaya diri, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan pemahaman akuntansi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Giyarni (2014), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman dalam bidang akuntansi. Namun, penelitian oleh Matapere dan Nugroho (2020) menemukan hasil yang berbeda dengan menyatakan bahwa



motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena masih ada perbedaan dalam hasil penelitian ini, maka perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dalam konteks ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Yani (2011) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, adanya penambahan variabel X yaitu motivasi belajar dan memberi kontribusi baru dengan melibatkan Perguruan Tinggi Negeri yang berda di kota Pekanbaru.

Alasan peneliti menambah motivasi belajar akuntansi karena masih adanya riset yang kontradiktif. Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Dengan demikian juga, motivasi belajar akuntansi yang dirasakan mahasiswa mencerminkan tingkat dari penguasaan mahasiswa atas pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi yang diterimanya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Pekanbaru)”**



1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diformulasikan dari konteks di atas melibatkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kecerdasan intelektual (Intellectual Quotient) mempengaruhi tingkat pemahaman dalam bidang akuntansi?
2. Dalam sejauh apa kecerdasan emosional (Emotional Quotient) berkontribusi terhadap pemahaman konsep akuntansi?
3. Apakah kehadiran kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient) memiliki dampak dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi akuntansi?
4. Seberapa besar peran motivasi belajar dalam memengaruhi pemahaman akuntansi?
5. Apakah terdapat interaksi dan saling pengaruh antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman dalam bidang akuntansi.
2. Mengidentifikasi kontribusi kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep akuntansi.
3. Menilai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.



4. Mengidentifikasi dampak motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman materi akuntansi.
5. Mengevaluasi dampak bersama-sama dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan ketertarikan terhadap proses pembelajaran memiliki dampak pada tingkat pemahaman dalam ranah akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya, penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi individu-individu yang tertarik dalam menggali pengaruh kecerdasan intelektual (Intellectual Quotient), kecerdasan emosional (Emotional Quotient), kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient), dan motivasi belajar terhadap pemahaman mahasiswa dalam jurusan S1 Akuntansi. Antara manfaat yang diharapkan termasuk :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengetahuan peneliti, mengembangkan sudut pandang yang lebih luas, serta meningkatkan pemahaman terkait dampak kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar terhadap pemahaman bidang akuntansi. Harapannya, penelitian ini dapat membantu peneliti memahami secara lebih mendalam peran faktor-faktor tersebut dalam menghasilkan profesional akuntansi yang terampil dan berkompeten.



2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh masukan berharga dari hasil penelitian ini untuk mengembangkan kecerdasan mereka, termasuk kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar. Harapannya, mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi mereka dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bidang akuntansi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan penting dalam perkembangan pengetahuan, terutama dalam memperdalam pemahaman mahasiswa, terutama pada ranah akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam merancang dan menyempurnakan sistem pendidikan di jurusan atau program studi akuntansi. Dengan demikian, diharapkan perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan fokus masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, nantinya akan dibicarakan mengenai pendahuluan penelitian, perumusan pertanyaan, batasan lingkup penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta penjelasan terperinci mengenai struktur atau pengaturan penulisan.



BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teoritis yang terkait dengan efek dari kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), motivasi belajar, serta pemahaman dalam bidang akuntansi. Selain itu, akan disertakan hasil studi literatur, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data yang diteliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan diterapkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan terdapat deskripsi objek penelitian, perhitungan data hasil analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinieritas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji f. Data akan diolah dengan memanfaatkan tools SPSS 27 versi Windows dengan interpretasi hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan merangkum kesimpulan yang didapat dari pembahasan sebelumnya. Kemudian peneliti juga akan memberikan saran, daftar pustaka, serta lampiran yang mencakup seluruh proses dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Belajar Behavioristik

Pendiri aliran behaviorisme atau behavioristic adalah Jhon Broadus Watson (1878-1958), yang mengatakan bahwa kesadaran hanya dapat dipelajari melalui proses intropeksi, sebuah alat riset yang bisa diandalkan (Rahman, 2014). Teori pembelajaran behavioristik adalah suatu konsep kerangka kerja yang mengkaji transformasi perilaku manusia sebagai hasil dari interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respons (tanggapan). Pendekatan ini menekankan pada perilaku yang dapat diobservasi, diukur, dan dinilai. Menurut Desmita (2017), teori ini menganut pendekatan yang bersifat objektif, mekanistik, dan materialistik, memungkinkan perubahan perilaku melalui upaya pengkondisian.

Wardhani (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi ketika peserta didik mengalami perubahan dalam kemampuan berperilaku melalui interaksi stimulus dan respons. Stimulus merupakan informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, sementara respons adalah tanggapan peserta didik terhadap stimulus tersebut.

Proses di antara stimulus dan respons dianggap tidak signifikan untuk diamati, dengan fokus utama pada stimulus dan respons yang dapat diobservasi dan diukur (Putrayasa, 2013). Zulhammi (2015) menyatakan bahwa seseorang dianggap telah belajar jika terjadi perubahan perilaku. Sebagai contoh, dalam

pembelajaran Pengantar Akuntansi I, tujuan utamanya adalah perubahan perilaku mahasiswa agar dapat memahami dan mengulang materi tersebut di rumah.

Teori behavioristik meyakini bahwa manusia lahir tanpa warisan kecerdasan dan bersifat mekanistik, merespon lingkungan dengan kontrol yang terbatas (Nahar, 2016). Teori ini menekankan pengukuran sebagai kunci untuk mengamati perubahan perilaku. Faktor penguatan (reinforcement) juga dianggap penting. Penguatan dapat berupa positif atau negatif, di mana penambahan atau pengurangan stimulus dapat memperkuat atau mengurangi respons, mendorong aktivitas belajar mahasiswa (Irwan, 2015). Sebagai contoh, penambahan tugas sebagai penguat positif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sementara pengurangan tugas sebagai penguat negatif juga dapat memengaruhi aktivitas belajar.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren et al. (2013), akuntansi ialah sebuah sistem informasi yang memberikan rangkuman mengenai aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan terkait. Harahap (2014) menyatakan bahwa akuntansi melibatkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan pertimbangan bagi para pengguna informasi dalam mengambil keputusan alternatif. Menurut Putri dan Khotijah (2017), akuntansi dianggap sebagai seni yang melibatkan pengumpulan, identifikasi, klasifikasi, dan pencatatan transaksi serta kejadian keuangan dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.



Kieso et al. (2010) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah struktur yang melibatkan masukan data serta output berupa informasi dan laporan keuangan yang memberikan nilai baik untuk pengguna dalam maupun luar perusahaan. Kaidah akuntansi dalam konsep islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa (Harkaneri, 2013)

Dari definisi-definisi tersebut oleh para cendekiawan, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu mekanisme yang melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, penyusutan, pengolahan, dan penyajian data, transaksi, serta kejadian yang terkait dengan keuangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi melibatkan keunggulan individu untuk mengenali dan memahami berbagai aspek yang terkait dengan bidang akuntansi. Pemahaman tersebut juga mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi yang telah dipelajari di perguruan tinggi, khususnya dalam pemaparan Artana (2014) mengacu pada lingkup dari mata kuliah akuntansi. Mawardi (2017)



menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi adalah seberapa baik mahasiswa memahami akuntansi sebagai kumpulan pengetahuan (body of knowledge) dan sebagai sebuah proses atau praktik.

Riswandi (2015) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan suatu proses atau metode yang digunakan oleh mahasiswa untuk Menangkap, belajar, dan menafsirkan prinsip, teori, serta penggunaan ilmu akuntansi secara tepat. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap mata pelajaran akuntansi tidak hanya tercermin dari penilaian yang diperoleh, namun juga mencerminkan pemahaman serta penguasaan atas prinsip-prinsip dasar ilmu akuntansi yang disampaikan oleh pengajar. Pemahaman ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat atau diterapkan dalam konteks profesional.

2.1.4 Kecerdasan Intelektual

2.1.4.1 Pengertian Kecerdasan Intelektual

Pratiwi (2011) menyatakan bahwa tingkat kecepatan atau ketanggahan seseorang dalam menangani masalah bergantung pada tingkat kecerdasan intelektualnya. Tingkat kecerdasan individu, terutama dalam hal pemikiran dan pemahaman, dapat mencerminkan sifat cerdas, berakal, dan kejernihan berpikir.

Sebagian besar, yakni 80% dari kecerdasan intelektual diwariskan dari orangtua, sedangkan sisanya terbentuk pada fase awal perkembangan, khususnya pada periode 0-2 tahun. Kecerdasan ini memiliki dampak signifikan pada kesuksesan individu di masa depan, oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk meracik alat pengukur kecerdasan intelektual sebagai kunci untuk memasuki dunia pendidikan dan pekerjaan (Amran, 2016).



Kecerdasan intelektual menggambarkan kapasitas intelektual, analisis, penalaran, dan penyelesaian masalah. Ini melibatkan keterampilan untuk menerima, menyimpan, dan mengolah informasi menjadi kebenaran yang terperinci (Widodo, 2012). Seseorang dianggap cerdas, berakal, dan memiliki kejernihan berpikir berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya, khususnya dalam konteks pemikiran dan pemahaman (Sulistya, 2016).

Orang yang memiliki kecerdasan intelektual cenderung memiliki kemampuan untuk berpikir dengan cepat, mengoperasikan angka, menghasilkan kreasi baru, fokus saat melakukan tugas dan belajar di perguruan tinggi, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki (Anastasi, 2017). Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa kecerdasan intelektual sangat terkait dengan logika serta karakteristik mental seseorang, yang melibatkan kapasitas dalam penalaran, perencanaan, pemecahan masalah, berpikir abstrak, dan penciptaan ide-ide inovatif.

2.1.4.2 Komponen Kecerdasan Intelektual

Praja dan Effendi (2012) menguraikan kecerdasan intelektual sebagai suatu keahlian yang terbentuk dari tiga bagian, yang meliputi:



1. Direksi, yang mencerminkan kemampuan untuk fokus pada suatu masalah yang membutuhkan pemecahan.
2. Adaptasi, yang merujuk pada ketrampilan untuk beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi atau fleksibel dalam menghadapi situasi.
3. Kritis, yang melibatkan kemampuan untuk melakukan evaluasi kritis, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap diri sendiri.

2.1.4.3 Pengukuran Kecerdasan Intelektual

Pasek (2016) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa dapat tercermin melalui aspek-aspek berikut:

1. Kemampuan Memecahkan Masalah: Termasuk dalam kategori ini adalah kemampuan untuk memahami masalah yang dihadapi, membuat keputusan yang tepat, menyelesaikan masalah secara efisien, dan menunjukkan kejernihan pikiran.
2. Intelijensi Verbal: Diperlihatkan melalui penguasaan kosa kata yang baik, kemampuan membaca dengan pemahaman, tingkat ketertarikan intelektual yang tinggi, dan menunjukkan rasa ingin tahu.
3. Intelijensi Praktis: Mengacu pada pemahaman terhadap situasi, kemampuan mencapai tujuan, kesadaran terhadap lingkungan sekitar, dan menunjukkan minat terhadap dunia luar.

2.1.5 Kecerdasan Emosional

2.1.5.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional mencerminkan ketrampilan individu dalam menggali dengan mendalam sensitivitas terhadap emosi, yang menghasilkan



kemampuan dalam memberikan simpati yang erat terhadap kesulitan yang dialami oleh individu lainnya. Emosi, pada prinsipnya, merupakan sensasi terus menerus yang ditujukan kepada seseorang atau benda tertentu (Dwijayanti, 2013). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengelola emosi diri sendiri dan dengan orang lain (Goleman, 2015) dalam (Novius dan Lusiawati, 2023). Mahasiswa yang memiliki keterampilan kecerdasan emosional yang kuat memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memahami materi yang diajarkan dalam mata kuliah akuntansi. Berangkat dari hal tersebut, kecerdasan emosional menjadi aspek yang penting yang harus diberi perhatian di dalam lingkup pendidikan akuntansi (Durgut et al., 2013).

Rachmi (2010) mengartikan kecerdasan emosional sebagai faktor yang memungkinkan individu untuk menggunakan emosinya secara bijaksana, karena emosi manusia berasal dari sensasi yang ada di dalam hati, yang pada akhirnya memberikan pemahaman yang lebih intim dan menyeluruh tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk "mendengarkan" bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi penting untuk memahami diri sendiri (Sosiady M, 2023)

Goleman (2015) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kapasitas tambahan yang dimiliki seseorang untuk memotivasi diri sendiri, tetap tangguh di tengah kegagalan, mengelola emosi, menunda kepuasan, serta mengatur keadaan batin. Sementara itu, Menurut penjelasan Danquah (2015),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional dinyatakan sebagai kapasitas untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengatur emosi, baik dalam konteks individu, interaksi dengan orang lain, atau dalam konteks kelompok.

Berdasarkan variasi pandangan yang telah disajikan, kesimpulan dapat diambil bahwa kecerdasan emosional adalah kapasitas individu untuk memahami serta mengatur emosi secara efektif. Di samping itu, menjadi signifikan untuk memiliki keterampilan belajar yang memungkinkan penghargaan terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menunjukkan rasa empati terhadap sesama.

2.1.5.2 Komponen Kecerdasan Emosional

Menurut Napitupulu (2015), individu dapat mengenali kecerdasan emosional mereka melalui tujuh unsur, di antaranya:

1. Kesadaran Diri, yang mencakup pemahaman dan pengenalan terhadap perasaan diri serta keterampilan untuk mengelola emosi tersebut.
2. Elastisitas Emosional, yang merujuk pada kemampuan untuk berkinerja baik dan konsisten di berbagai situasi dan tekanan.
3. Motivasi merujuk pada dorongan serta kekuatan yang mendorong seseorang untuk menggapai hasil dan target baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengejar aspirasi meskipun menghadapi hambatan atau penolakan.
4. Keterampilan hubungan interpersonal mengacu pada kapasitas merasakan serta memahami kebutuhan serta perasaan individu lain, dengan kemampuan memanfaatkan informasi ini secara efisien dalam berinteraksi



dan membuat keputusan yang memiliki dampak pada orang-orang di sekitar.

5. Dampak ini melibatkan kemampuan untuk meyakinkan individu lain sehingga mereka dapat mengubah perspektif mereka terkait suatu masalah, isu, atau keputusan.
6. Berkemampuan merespons, ini melibatkan kecakapan dalam menggunakan pengetahuan dan interaksi untuk membuat keputusan di saat terdapat informasi yang kurang jelas atau tidak lengkap.
7. Kewajiban dan Kesesuaian, merupakan kemampuan untuk menunjukkan keseriusan terhadap langkah-langkah yang diambil, menghadapi kesulitan dengan keberanian, dan bertindak sesuai dengan standar etika yang diterima secara konsisten.

2.1.5.3 Pengukuran Kecerdasan Emosional

Praja dan Effendi (2012) menguraikan lima dimensi pengukuran kecerdasan emosional sebagai berikut:

1. Pengenalan Diri (*Self Awareness*): Keterampilan individu dalam mengidentifikasi dan memahami perasaan dalam dirinya, yang menjadi dasar untuk membuat keputusan pribadi, menilai diri secara objektif, dan membangun keyakinan diri. Aspek kesadaran diri mencakup kesadaran emosional, penilaian diri, dan kepercayaan diri.
2. Pengendalian Diri (*Self Regulation*): Keterampilan individu dalam mengelola emosinya agar memberikan dampak positif pada pelaksanaan tugas. Ini termasuk kemampuan merespons hati nurani, menunda



gratifikasi untuk mencapai tujuan tertentu, dan pulih dengan cepat dari tekanan emosional. Aspek pengendalian diri mencakup kendali diri, keterpercayaan, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi.

3. **Motivasi Diri (*Self Motivation*):** Keterampilan individu dalam menggunakan hasratnya untuk membangkitkan semangat dan energi secara konsisten guna mencapai hasil yang lebih baik. Ini melibatkan kemampuan mengarahkan dorongan prestasi, memiliki tekad, inisiatif, dan sikap optimis.
4. **Empati (*Empathy*):** Kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Ini mencakup kemampuan memahami sudut pandang orang lain, membangun hubungan saling percaya, dan beradaptasi dengan beragam individu. Aspek empati mencakup pemahaman terhadap orang lain, pengembangan individu, orientasi pelayanan, pemanfaatan keragaman, dan kesadaran politis.
5. **Keterampilan Sosial (*Social Skill*):** Keterampilan individu dalam mengelola emosi secara efektif saat berinteraksi dengan orang lain. Ini mencakup kemampuan mempengaruhi, memimpin, berkomunikasi, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam tim. Aspek kapabilitas sosial mencakup pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi, kooperasi, dan kemampuan berkolaborasi dalam tim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.6 Kecerdasan Spiritual

2.1.6.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual terhubung dengan dimensi-dimensi seperti masalah, makna, nilai, dan tujuan hidup manusia. Ini dapat diartikan sebagai bentuk kecerdasan yang melekat pada setiap manusia sejak lahir, memungkinkan mereka menjalani kehidupan dengan makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, dan merasa bahwa setiap pengalaman hidup memiliki nilai yang penting (Wahab dan Umiarso dalam Azhar (2018)). Kecerdasan spiritual mencakup kemampuan individu untuk mengenali dan memahami dirinya secara menyeluruh, baik sebagai entitas spiritual maupun sebagai bagian integral dari alam semesta. Memiliki kecerdasan spiritual berarti memiliki kemampuan untuk sepenuhnya memahami makna dan hakikat kehidupan yang dijalani serta mengarahkan diri pada arah yang bermakna (Kristianti dan Mispianiti, 2017).

Ananto (2010) menekankan bahwa edukasi yang hanya fokus pada kecerdasan intelektual tanpa memperhatikan dimensi spiritual dapat menghasilkan generasi yang rentan terhadap putus asa, depresi, konflik, bahkan penyalahgunaan zat terlarang seperti narkoba. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menyadari peran kecerdasan spiritual dalam tugas belajarnya. Dari berbagai perspektif tentang kecerdasan spiritual di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan manusia untuk memberi makna pada kehidupan dan memahami nilai-nilai yang mendasari tindakan, sehingga seseorang cenderung menahan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual dan selalu mengarah pada aspek-aspek positif dalam kehidupan.



2.1.6.2 Komponen Kecerdasan Spiritual

Rahmasari (2012) mengidentifikasi beberapa prinsip kecerdasan spiritual yang dapat dianggap sebagai komponen utama, antara lain:

1. Prinsip Bintang

Berakar pada iman kepada Allah, prinsip ini menitikberatkan bahwa segala tindakan dilakukan semata-mata untuk Allah, tanpa mengharapkan pengakuan dari orang lain, dan dilakukan dengan niat ikhlas.

2. Prinsip Malaikat

Bersandar pada iman kepada Malaikat, prinsip ini menegaskan bahwa semua tugas dijalankan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan sifat malaikat yang diberi amanah oleh Allah untuk melaksanakan segala perintah-Nya.

3. Prinsip Kepemimpinan

Didasarkan pada iman kepada Rasulullah SAW, prinsip kepemimpinan menonjolkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki prinsip yang kuat agar dapat menjadi pemimpin yang sesungguhnya, seperti Rasulullah SAW yang dihormati oleh semua orang.

4. Prinsip Pembelajaran

Mendasarkan diri pada iman kepada kitab, prinsip pembelajaran menitikberatkan bahwa seseorang senang membaca dan belajar untuk meningkatkan pengetahuan serta mencari kebenaran yang hakiki. Berpikir



kritis terhadap segala hal dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam bertindak.

5. Prinsip Masa Depan

Berakar pada iman kepada "hari akhir", prinsip ini menunjukkan bahwa individu berorientasi pada tujuan, Meliputi rencana-rencana yang melibatkan rentang waktu yang berbeda, mulai dari pendek, menengah, hingga panjang, didasarkan pada keyakinan bahwa setiap tindakan akan memiliki konsekuensi, diyakini sebagai hari kembalinya bagi segala perbuatan.

6. Prinsip Keteraturan

Didasarkan pada iman kepada "keteraturan Tuhan", prinsip ini menekankan bahwa segala sesuatu diatur dengan baik dengan menyusun rencana atau tujuan secara jelas. Semua tindakan dilakukan dengan disiplin karena kesadaran intrinsik, bukan karena pengaruh dari pihak luar.

2.1.6.3 Pengukuran Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall (2010) dalam zakiah (2013) mengenali sejumlah elemen dalam kecerdasan spiritual yang dapat menjadi bagian dari komponen, termasuk :

1. Fleksibilitas dalam Bersikap

Kemampuan individu untuk bersikap secara spontan dan aktif, dengan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan ketika dihadapkan pada berbagai pilihan.



2. Tingkat Kesadaran yang Tinggi

Kemampuan individu untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman baginya, mendorong refleksi pada keyakinan dan nilai-nilai, serta upaya memperhatikan segala kejadian dan peristiwa berdasarkan agama yang dianut.

3. Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan

Kemampuan individu dalam menghadapi penderitaan dan mengubahnya menjadi motivasi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan.

4. Menghadapi dan Melampaui Rasa Sakit

Kemampuan individu untuk menyadari keterbatasan diri dan mendekatkan diri pada Tuhan saat mengalami kesakitan, yakin bahwa Tuhan akan memberikan kesembuhan.

5. Kualitas Hidup yang Diilhami oleh Visi dan Nilai-Nilai

Kualitas eksistensi seseorang yang terakar pada visi hidup yang terdefinisi dengan jelas, didukung oleh prinsip-prinsip yang memacu pencapaian tujuan tersebut.

6. Keengganan Menyebabkan Kerugian yang Tidak Perlu

Entitas dengan kecerdasan spiritual tinggi menyadari bahwa berbuat negative akan orang lain juga merugikan dirinya sendiri, sehingga enggan melakukan kerugian yang tidak perlu.



7. Berpikir Secara Holistik

Kemampuan individu untuk memahami hubungan antarberbagai elemen, mengintegrasikan pemikiran logis dengan perilaku yang sejalan dengan norma-norma sosial.

8. Kecenderungan untuk Bertanya "Mengapa" atau "Bagaimana Jika"

Individu cenderung menjadi dirinya sendiri, memiliki kemampuan berimajinasi tinggi, dan rasa ingin tahu yang kuat dengan mencari jawaban mendasar.

2.1.7 Motivasi Belajar

2.1.7.1 Pengertian Motivasi Belajar

Dalam konteks pengajaran, elemen-elemen dalam Proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam pengembangan individu. Pembelajaran dianggap sebagai faktor yang signifikan dan memiliki dampak besar pada pembentukan karakter serta tindakan seseorang. Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang berlangsung secara berkelanjutan, muncul sebagai akibat dari pengalaman yang dialami (Robbins, 2007:69) dalam (Dwijayanti, 2013,. Motivasi memiliki peran sentral dalam proses belajar, di mana keberhasilan pembelajaran dapat dicapai secara optimal ketika motivasi ada. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin sukses proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, motivasi dianggap sebagai faktor penentu tingkat usaha belajar para siswa (Sardiman, 2014). Menurut kamus besar bahasa inggris motivasi berasal dari kata motivation yang berarti dorongan atau rangsangan, yang kata kerjanya adalah to motivate yang berarti mendorong atau merangsang. Motivasi mewakili proses-proses



psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ketujuan tertentu (Suryadi dkk, 2021).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku sepanjang waktu. Penentuan dalam keefektifan dalam pembelajaran adalah motivasi belajar. Ada 2 dimensi dalam motivasi belajar yaitu dimensi intrinsik. Dimensi intrinsik seperti suatu keinginan dari dalam diri sendiri untuk berhasil dalam pembelajaran agar mencapai sebuah harapan, sedangkan ekstrinsik seperti lingkungan yang kondusif dan sebuah penghargaan dalam belajar (Martias D & Djamil N, 2023)

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mencakup penguatan (reinforcement), pemenuhan kebutuhan manusia, pengalaman disonansi atau ketidaksesuaian, atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan, dan harapan terhadap peluang keberhasilan. Peningkatan motivasi belajar dapat dicapai dengan menekankan pada tujuan pembelajaran dan memberdayakan atribusi. Dosen dapat meningkatkan motivasi belajar dengan membangkitkan minat mahasiswa, merawat rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai strategi pengajaran, menyampaikan harapan secara jelas, dan memberikan umpan balik (feedback) secara rutin dan tepat waktu. Selain itu, motivasi belajar dapat ditingkatkan pada mahasiswa dengan memberikan ganjaran yang bersifat kontingen, spesifik, dan dapat diandalkan.



2.1.7.2 Komponen Motivasi Belajar

Elemen-elemen yang menjadi fokus penelitian ini terkait dengan motivasi belajar, menggunakan MSLQ (The Motivated Strategies for Learning Questionnaire) yang dielaborasi oleh Pintrich dan Groot (1990). MSLQ digunakan sebagai alat evaluasi motivasi belajar dan strategi pembelajaran yang diterapkan mahasiswa dalam menghadapi materi perkuliahan. Studi ini mempertimbangkan penilaian motivasi belajar, sedangkan aspek strategi belajar tidak dimasukkan. Terdapat tiga bagian utama dalam motivasi belajar yang dikaji (Pintrich dan Groot dalam Darmawati: 2009):

1. Komponen Efektivitas Diri (Self Efficacy):

Efektivitas diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan suatu tugas. Tingkat self efficacy yang tinggi memberikan dampak positif pada rasa percaya diri individu dalam meraih keberhasilan (Robbins, 2007:241) dalam (Dwijayanti, 2013). Ini melibatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam belajar, termanifestasi dalam aktivitas belajar dan keyakinan akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas. Motivasi yang tinggi terlihat dari tingkat rasa percaya diri yang tinggi, mendorong individu untuk berusaha lebih keras. Kepercayaan diri dapat bersumber dari internal individu atau perbandingan dengan orang lain (teman sekelas/seangkatan). Pengukuran self efficacy (Ozkan: 2003) dilakukan dengan menilai sejauh mana individu (mahasiswa) merasa mampu menguasai suatu tugas.



2. Komponen Nilai Intrinsik (Intrinsic Value):

Motivasi untuk melakukan sesuatu membutuhkan dorongan intrinsik yang timbul dari dalam individu. Faktor ini terkait dengan kesenangan terhadap materi perkuliahan, suasana kelas yang menggairahkan, atau tugas-tugas menantang yang disajikan oleh dosen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan (Darmawati: 2009). Dorongan intrinsik mencakup kepercayaan terhadap manfaat atau relevansi suatu tugas dalam konteks pembelajaran, serta keyakinan dan ketertarikan terhadap tugas tersebut. Dalam Intrinsic Value, individu (mahasiswa) mempertimbangkan alasan di balik pelaksanaan suatu tugas dengan Pertanyaan mengenai motivasi yang muncul, "Kenapa saya harus melaksanakan tugas ini?" (Özkan: 2003). Intrinsic value menjadi elemen nilai yang terhubung dengan tujuan serta keyakinan mahasiswa akan signifikansi dan ketertarikan terhadap suatu materi (Pintrich dan Groot dalam Maharani: 2009).

3. Komponen Kecemasan akan Tes (Test Anxiety):

Komponen ketiga mengukur tingkat kegelisahan individu yang terlibat dalam respon dan emosi mahasiswa terhadap ujian atau tugas-tugas. Dalam test anxiety, mahasiswa merespons dengan pertanyaan, "Bagaimana perasaan saya terhadap tugas ini?" (Özkan: 2009). Faktor ini bisa mempengaruhi motivasi atau dorongan seseorang untuk bertindak. Kegelisahan mencakup rasa cemas atau ketakutan terkait hasil atau pencapaian belajar yang muncul dari ujian atau evaluasi dosen (Darmawati: 2009).

Prestasi akademik menunjukkan perubahan dalam kemampuan tingkah laku yang dapat ditingkatkan melalui proses belajar. Hasil dari proses belajar



tersebut dapat berupa pemecahan masalah, keterampilan, atau perubahan perilaku, yang dapat diukur atau dinilai melalui tes standar (Sobur, 2006 dalam Sahputra, 2009). Prestasi akademik adalah indikator pencapaian tingkat keberhasilan terhadap tujuan tertentu, mencerminkan upaya belajar seseorang yang dilakukan secara optimal (Setiawan, 2006 dalam Sahputra, 2009).

2.1.7.3 Pengukuran Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2009), motivasi belajar merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mengubah perilaku mereka selama proses pembelajaran. Motivasi ini umumnya ditandai oleh beberapa indikator dan unsur yang mendukung, dan perannya sangat penting dalam menentukan keberhasilan individu dalam proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran
2. Perhatian dalam pembelajaran
3. Keaktifan mahasiswa dalam belajar akuntansi
4. Pengetahuan yang luas tentang ilmu akuntansi



2.1.8 Akuntansi Menurut Pandangan Islam

Kehidupan manusia mempunyai dua kegiatan yang pokok yaitu ibadah dan muamalah, dalam islam istilah ibadah mempunyai makna segala bentuk kegiatan dalam rangka penyembahan seorang muslim kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atau yang sring kali disebut dengan Habluminallah, sedangkan muamalah mempunyai makna segala kegiatan yang dilakukan dalam rangka perbaikan hubungan antar sesama manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kehidupan dunia. Baik ibadah maupun muamalah dalam islam telah diatur dalam Al-Quran dan Hadist Rasulullah Shalallahu alaihi Wa sallam. Manusia diciptakan oleh Allah dengan seperangkat lengkap baik perangkat lunak maupun perangkat kerasnya, jika dilogikakan maka manusia seperti robot, mobil dan barang elektronik yang dibuat dengan segenap buku manual petunjuk pemakaiannya, adapun buku petunjuk kehidupan bagi manusia ialah Al-Quran sebagaimana dalam firman Allah dalam potongan ayat Q.S. Al-Baqarah:185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ
 وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ
 وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah.

Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan petunjuknya kepada manusia melalui AL-Qur’an dalam hal apapun termasuk dalam kehidupan muamalah manusia. Salah satu kegiatan muamalah ialah pencatatan keuangan atau yang sering disebut dengan akuntansi. Dalam Al-Qur’an terdapat banyak ayat yang menjelaskan konsep muamalah dalam islam. Salah satunya adalah ayat 282 dari surat Al-Baqarah. Ini merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur’an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ
 إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
 تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢ ○

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di

antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat ini diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi mu‘amalah yang dalam hal ini dalam konteks utang piutang. Ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi dimana identifikasi adalah proses awal akuntansi, yaitu mengidentifikasi suatu transaksi masuk kategori aset, kewajiban, modal, beban atau pendapatan. Identifikasi ini akan mempermudah ingatan manusia ketika melakukan transaksi sehingga tidak ada yang merasa dirugikan atau merugikan.

Setidaknya terdapat 7 kata dalam ayat di atas yang menyebutkan asal kata “ka-ta-ba” yang berarti “menulis/mencatat”. Salah satu makna akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomi. Pencatatan ini dimaksudkan dalam Al-Quran sebagai bukti yang akan menjadi keterangan transaksi, sebagaimana defenisi akuntansi dari pemakai yaitu penyediaan informasi. Ayat diatas juga menjelaskan “waktu” dalam bermu’amalah. Dalam akuntansi juga terdapat konsep waktu: semua transaksi harus jelas tanggal transaksinya, selain itu ada periode laporan keuangan yaitu per 31 Desember setiap tahunnya. Ayat ini juga menjelaskan bahwa tugas menulis transaksi mu’amalah di amanahkan kepada orang tertentu yang dalam ayat ini disebut “kaa-tib” yang berarti penulis/pencatat. Orang yang berprofesi melakukan kegiatan pencatatan transaksi ekonomi perusahaan biasa disebut akuntan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ratnasari (2015) berjudul "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam" Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh



mahasiswa program studi akuntansi semester 7 di Kota Batam sebanyak 195 mahasiswa. Penentuan besarnya sampel menggunakan teknik sensus. Sehingga sampel penelitian yang didapatkan adalah sebanyak 195 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Sebelum kuisioner disebarakan dilakukan uji coba instrument dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yaitu kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual berengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Studi yang dikerjakan oleh Aulia et al (2020) berjudul "Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual" Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada informasi numerik dan menggunakan analisis-analisis statistik yang terdiri dari analisis isi, penelitian survey dan penelitian arsip (Stokes, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1-Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yang masih aktif. jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 451 mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2015. Populasi tersebut merupakan mahasiswa Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember dan STIE Mandala Jember. Hasil penelitian kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman



akuntansi, Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, dan Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Endraria (2015) dengan judul "Pengaruh Mahasiswa Akuntansi terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual dalam Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang)" menggunakan metode analisis yang melibatkan regresi, koefisien korelasi, serta uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 133 mahasiswa fakultas ekonomi, jurusan akuntansi, di Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan sampel yang diambil sebanyak 57 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanikmah dan Kurnia (2016) berjudul "The Influence of Emotional Intelligence and Learning Interest on Accounting Understanding Levels" menerapkan serangkaian metode analisis termasuk pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, autokorelasi, multicollinearity, serta analisis regresi linier berganda. Penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa tingkat akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan sampel 96 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengendalian diri, motivasi, dan keterampilan sosial dari kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sementara aspek pengenalan diri dan empati tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Atmaja et al (2017) berjudul "The Influence of Learning Interest on Accounting Comprehension with Emotional



Intelligence and Spiritual Intelligence as Moderators" menerapkan serangkaian metode analisis termasuk pengujian validitas, uji f, uji t, uji Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi. Penelitian ini melibatkan populasi mahasiswa Program Non Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, dengan 41 mahasiswa sebagai sampel. Hasil penelitian memaparkan bahwa minat belajar memiliki efek positif yang bermakna terhadap pemahaman akuntansi, dan variabel moderasi kepercayaan diri juga berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian Sugiartini et al (2017) melakukan penelitian berjudul "The Impact of Emotional Intelligence and Learning Interest on Accounting Comprehension with Self-Confidence as a Moderating Variable (Case Study on Accounting Undergraduate Students at Ganesha Education University)" menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan regresi moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7, dengan sampel 90 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi. Namun, terdapat temuan bahwa variabel pemoderasi kepercayaan diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar maupun tingkat pemahaman akuntansi.

(Natalia Marsellina Matapere dan Paskah Ika Nugroho, 2020) Pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi uksw dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar



terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel II.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Variabel		Hasil
		Dependen	Independen	
1.	Ratnasari (2015)	Pemahaman Akuntansi	Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual	kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2.	Aulia et al (2020)	Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual	kecerdasan intelektual dan Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

**Tabel II.1
Lanjutan**

No.	Nama Penulis	Variabel		Hasil
		Dependen	Independen	
3.	Endraria (2015)	Level Understand of Accounting	Spiritual Intelligence	Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan
4.	Fanikmah dan Kurni (2016)	Pemahaman Akuntansi	Pengaruh kecerdasan emosioal dan minat belajar	kecerdasan emosioal dan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi
5.	Sugiartini et al (2017)	Pemahaman Akuntansi	Pengaruh kecerdasan emosioal dan minat belajar dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi	kecerdasan emosioal dan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel pemoderasi tidak berpengaruh signifikan

Tabel II.1

Lanjutan

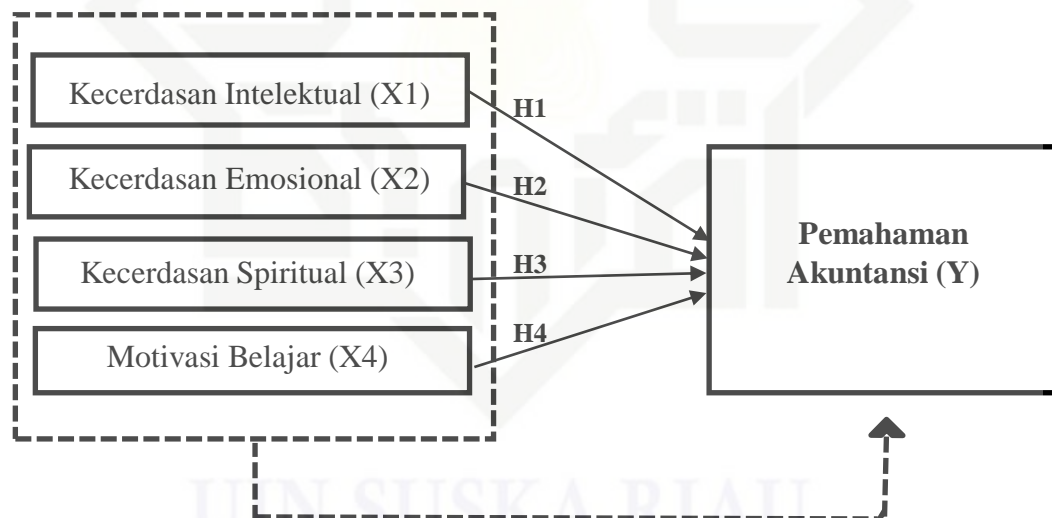
No.	Nama Penulis	Variabel		Hasil
		Dependen	Independen	
6.	Atmaja et al (2017)	Pemahaman Akuntansi	Pengaruh minat belajar pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosional dan spiritual sebagai pemoderasi	Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel moderasi antara minat belajar dengan kecerdasan emosional dan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi
7.	Natalia Marsellina Matapere dan Paskah Ika Nugroho, (2020)	Pemahaman Akuntansi	Motivasi belajar sebagai variabel moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi

				belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Rangkuman teoretis dalam penelitian ini mencakup unsur-unsur seperti Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi. Gambar 2.1 digunakan sebagai representasi visual dari kerangka pemikiran ini, dengan maksud untuk mendukung pembentukan hipotesis.

Gambar II.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan 2024

Elemen yang tidak tergantung dalam penelitian ini melibatkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Motivasi Belajar. Sebagai perbandingan, variabel yang bergantung dalam penelitian ini adalah tingkat Pemahaman Akuntansi.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Sekaran (2014) menguraikan bahwa hipotesis merupakan suatu hubungan yang dapat ditarik secara logis antara dua atau lebih variabel, dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan memperinci permasalahan dan tujuan penelitian, hipotesis penelitian mengenai pemahaman mahasiswa dalam bidang akuntansi dapat diformulasikan sebagai berikut:

2.4.1 Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan intelektual mencakup kemampuan individu untuk memperoleh, menguasai, dan menerapkan pengetahuan dalam pemecahan masalah. Evaluasi tingkat kecerdasan intelektual sering dilakukan dengan menggunakan tes yang dikenal sebagai Intelligent Quotient (IQ), di mana skor tes mencerminkan tingkat kecerdasan, dengan skor tertinggi menunjukkan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi (Herli, 2014).

Peran kecerdasan intelektual menjadi sangat penting dalam pemahaman bidang akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi diharapkan memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang optimal agar dapat memahami konsep-konsep akuntansi. Secara umum, tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi dianggap membuka peluang kesuksesan yang lebih besar bagi seseorang (Herli, 2014).

Yani (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Inriawati (2014), Artana et al. (2014), dan Pasek et al. (2015).

Dengan berlandaskan pada penjelasan tersebut, dapat diajukan hipotesis bahwa mahasiswa yang dapat mengoptimalkan kecerdasan intelektualnya,



terutama dalam menyelesaikan masalah baru, memiliki potensi untuk memahami mata kuliah akuntansi dengan baik, terutama yang melibatkan konsep angka dan memerlukan pemikiran logis.

H1 = Kecerdasan intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.4.2 Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan emosional mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola emosi dan perasaan, termasuk aspek-aspek seperti motivasi diri, pengendalian emosi, dan kemampuan berempati terhadap orang lain. Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (IQ), melainkan juga oleh faktor-faktor lain seperti bakat, kepekaan sosial, keterampilan interpersonal, kedewasaan emosional, dan elemen lain yang memerlukan pengembangan (Hafsah, 2013).

Kualitas kecerdasan emosional tercermin dalam kemampuan individu untuk mengenali diri sendiri, memotivasi diri, menunjukkan empati, dan berinteraksi secara sosial. Mahasiswa dengan keterampilan sosial yang baik cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan dan menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang terampil dalam mengelola emosi mungkin mengalami penurunan motivasi belajar, yang dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk fokus pada tugas-tugas akademis (Widyawati, 2014).

Hasil penelitian oleh Artana et al. (2014) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan bermakna terhadap pemahaman



akuntansi. Temuan serupa juga terlihat dalam penelitian oleh Rachmi (2010), Yani (2011), dan Nugraha (2013). Dengan merinci aspek-aspek yang disebutkan, dapat ditarik pemahaman bahwa kecerdasan emosional memainkan peran vital dalam pengalaman belajar mahasiswa. Tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi materi pembelajaran baru, berbeda dengan mereka yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah. Dari fenomena tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 = Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.4.3 Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Dimensi spiritual melibatkan hubungan individu dengan aspek keagamaan atau keterhubungan batin dengan Tuhan. Menurut Wahab dan Umiarso dalam Azhar (2018), kecerdasan spiritual memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan daya pikir dan perasaan manusia, membentuk karakter dan kepribadian yang kuat berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan. Penting untuk dicatat bahwa dimensi spiritual tidak selalu identik dengan aspek keagamaan, meskipun unsur spiritual dapat bersumber dari nilai-nilai keagamaan.

Proses perkembangan kecerdasan spiritual dimulai dengan kesadaran spiritual, yang diarahkan untuk memahami dimensi spiritual melalui bimbingan orang tua dan lingkungan sekitarnya. Kesadaran spiritual menjadi kunci bagi individu untuk mengalami penghayatan spiritual yang mendalam, memungkinkan



mencapai makna spiritual. Kebermaknaan spiritual ini menjadi akar pembentukan kecerdasan spiritual (Simanjorang, 2012).

Ariantini (2014) melakukan penelitian tentang kecerdasan spiritual dan menemukan bahwa dimensi ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Temuan ini mendapat dukungan dari penelitian Rachmi (2010), Zakiah (2013), dan Ishak (2013).

Dari rangkuman tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kekurangan dalam dimensi kecerdasan spiritual mungkin akan mengalami dampak pada motivasi belajar yang kurang, kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, dan sering merasa gelisah. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.4.4 Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi

Motivasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan dorongan terdalam individu untuk mencapai dan membimbing tujuan, mengambil inisiatif, bertindak secara efektif, serta mengatasi kegagalan dan frustrasi, sebagaimana dijelaskan oleh Goleman (2015). Mahasiswa yang berkomitmen pada pengembangan diri menunjukkan semangat perjuangan dalam mencapai perbaikan diri, yang merupakan inti dari motivasi untuk mencapai prestasi. Dalam upaya konsisten untuk mencari cara meningkatkan diri, mahasiswa mengaktualisasikan hasrat bersama mereka untuk meraih prestasi. Mereka yang didorong oleh kebutuhan untuk mencapai selalu mencari cara untuk mencapai kesuksesan.



Motivasi juga memiliki dampak yang signifikan pada kinerja dan pemahaman dalam proses pembelajaran, karena mampu mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah, mendorong mereka untuk mencari solusi, dan meraih kesuksesan. Sebagai akibatnya, siswa mendapatkan dorongan untuk tumbuh dan berkembang, serta memaksimalkan pemahaman mereka terhadap ilmu yang dipelajari (Aulia dan Subowo, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2017) dan Aulia dan Subowo (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Aulia dan Subowo (2016). Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 = Minat Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Misi dari penelitian ini tak lain bertujuan mengevaluasi dampak variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi. Fokus penelitian ini ditujukan pada mahasiswa tingkat Sarjana (S1) yang terdaftar dalam program studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri yang berada di kawasan Kota Pekanbaru.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam domain penelitian kuantitatif. Dalam terminologi Sugiyono (2014:13), penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penyelidikan pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan melakukan analisis data secara kuantitatif atau statistik. Fokus utamanya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subyektif. Definisi data subyektif menurut Indriantoro dan Supomo (2015) adalah kategori data penelitian yang mencakup pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian atau responden.

3.3.2 Sumber Data

Sumber utama data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Definisi data primer menurut Sekaran (2014) adalah informasi yang diperoleh secara langsung untuk analisis lebih lanjut, dengan tujuan menemukan solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa tingkat Sarjana jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Pekanbaru.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Kajian Literatur

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai metode untuk mengidentifikasi teori-teori sebagai dasar landasan penelitian. Sumber utama teori ini diperoleh dari berbagai dokumen, termasuk buku, jurnal penelitian, dan literatur terkait lainnya.

2. Penelitian Lapangan

Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari responden dengan menggunakan distribusi kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yang berarti opsi jawaban telah dipersiapkan sebelumnya. Pemilihan kuesioner tertutup didasarkan pada beberapa pertimbangan:

- a. Mempermudah pemahaman responden karena opsi jawaban sudah tersedia.



- b. Mengarahkan jawaban responden sesuai dengan tujuan kuesioner dan desain penelitian.
- c. Menyederhanakan analisis dan interpretasi data karena setiap opsi jawaban memiliki nilai kuantitatif yang jelas.

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:117). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Riau (UNRI).

Tabel III.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru

No	Perguruan Tinggi	Angkatan 2020
1	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	270
2	Universitas Negeri Riau	333
	Jumlah	603

Sumber: Bagian Akademik pada perguruan tinggi di atas 2023



3.4.2 Penentuan Sampel

Sekiranya populasi tersebut terlalu banyak jumlahnya, maka digunakan sampel. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan pedoman kasar (rules of thumb) yang dikemukakan oleh Roscoe (2006) dalam Mustafa (2014), yaitu :

1. Jumlah sampel yang tepat untuk penelitian adalah $30 < n < 500$.
2. Jika sampel terbagi dalam beberapa subsampel, maka jumlah sampel minimum untuk tiap subsample adalah 30.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menetapkan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{603}{1 + 603(0,1)^2} \\ &= 85,76 \end{aligned}$$

= dibulatkan menjadi 100 responden untuk memastikan keakuratan hasil

dan menghindari kemungkinan kesalahan statistik.

Keterangan:

n: Ukuran Sampel N: Ukuran populasi

e: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dalm penelitian ini yaitu sebesar 10%.



Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel III.2
Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Perguruan Tinggi	Responden (Sampel)
1	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	50
2	Universitas Negeri Riau	50
	Jumlah	100

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional merujuk pada penjelasan setiap variabel pada penelitian untuk memastikan pemahaman yang jelas sebelum dilakukan analisis. Variabel, di sisi lain, adalah elemen-elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi tentang maksud dapat diperoleh dan kesimpulan dapat diambil.

Dalam lingkup penelitian ini, terdapat dua variabel operasional yang akan diukur, yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Sesuai dengan Sekaran (2014), variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat, baik dengan arah positif maupun negatif. Variabel bebas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikat, dan perubahan dalam variabel bebas dapat mengakibatkan



perubahan dalam variabel terikat. Variabel independen yang terlibat dalam penelitian ini mencakup kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar.

a. Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Robbins dan Judge (dalam Dwijayanti, 2013), kecerdasan intelektual mencakup kapasitas yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas mental seperti proses berpikir, penalaran, dan resolusi masalah.

b. Kecerdasan Emosional

Goleman (dalam Manurung, 2015) menjelaskan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan individu dan orang lain, menggerakkan motivasi internal, dan mengelola emosi dengan efektif, baik pada tingkat individu maupun dalam interaksi sosial.

c. Kecerdasan Spiritual

Menurut Wahab dan Umiarso dalam Azhar (2018), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan bawaan setiap manusia sejak lahir yang mendorong mereka menjalani hidup dengan penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nurani, dan menganggap bahwa segala sesuatu memiliki nilai.

d. Motivasi Belajar

Goleman (2015) menggambarkan motivasi sebagai dorongan dari diri sendiri atau orang lain yang mendorong dan membantu



mentalitas menuju tujuan, menciptakan inisiatif, dan bertindak efektif dalam menghadapi frustrasi dan kegagalan.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Sekaran (2014) menyimpulkan bahwa variabel yang menjadi pokok vital dalam penelitian adalah variabel yang terikat. Dalam konteks spesifik ini, variabel dependen yaitu paham akuntansi. Pemahaman akuntansi oleh mahasiswa dianggap tercapai apabila mereka berhasil memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam setiap mata kuliah terkait akuntansi selama proses perkuliahan, sesuai dengan indikator yang disepakati.

3.5.2 Pengukuran Variabel

Variabel independen dan dependen di dalam studi ini dievaluasi menggunakan skala rating, dan metode pengukuran skala yang digunakan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, tiap item kuesioner memuat pernyataan positif yang dinilai dengan skor 1 hingga 5, sesuai dengan opsi yang telah disediakan.

Menurut Sugiyono (2014), penggunaan skala Likert memungkinkan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menguraikan item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, dalam menyusun kuesioner.

Proses pengukuran dilakukan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi nilai 5
Setuju (S)	diberi nilai 4



Ragu-Ragu	diberi nilai	3
Tidak Setuju (TS)	diberi nilai	2
Sangat Tida Setuju (STS)	diberi nilai	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel III.3
Operasionalisasi Variabel

variabel	Indikator	Skala
1. Kecerdasan intelektual (x1)	1. kemampuan memecahkan masalah 2. intelegensi verbal 3. intelegensi praktis (Stenberg, 1981 dalam Saputra, 2019)	Likert
2. kecerdasan emosional (x2)	1. Pengenalan Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan Sosial (Goleman, 2015:56-57 dalam Saputra 2019)	Likert

Tabel III.3
lanjutan

variabel	Indikator	Skala
3. Kecerdasan Spiritual (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap Fleksibel 2. Kesadaran Diri 3. Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan 4. Menghadapi dan Melampaui Perasaan Sakit 5. Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian 6. Kualitas Hidup 7. Berpandangan Holistik 8. Kecenderungan Bertanya 9. Bidang Mandiri. <p>Zohar dan Marshall (2005:14) dalam Zakiah (2013)</p>	Likert

Tabel III.3
lanjutan

variabel	Indikator	Skala
4. motivasi belajar (x4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketertarikan akan mengikuti pembelajaran 2. perhatian dalam pembelajaran 3. keaktifan mahasiswa dalam belajar akuntansi 4. pengetahuan yang luas tentang ilmu akuntansi <p>Wulandari (2018)</p>	Likert
5. Pemahaman Akuntansi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memahami materi 2. Kesukaran materi 3. Pemahaman materi tingkat dasar 4. Fasilitas pembelajaran mendukung pemahaman 5. Suasana/lingkungan mendukung pemahaman materi 6. meminta penjelasan dan berdiskusi dengan dosen untuk materi yang kurang dipahami <p>(Susi Susanti dkk, 2017)</p>	Likert



3.5.2.1 Variabel Independen

1. Kecerdasan Intelektual

Pengukuran kecerdasan intelektual melibatkan penilaian sejumlah dimensi, termasuk kemampuan dalam memecahkan masalah, kecerdasan verbal, dan kecerdasan praktis (Azwar, 2013). Variabel kecerdasan intelektual diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari instrumen yang diperkenalkan oleh Zakiah (2013), dengan skala Likert sebagai satuan ukur.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dapat diukur dengan mempertimbangkan beberapa komponen, seperti pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, sesuai dengan identifikasi Goleman (2015). Instrumen pengukuran kecerdasan emosional yang digunakan berasal dari kuesioner yang dikembangkan oleh Zakiah (2013), dengan skala Likert sebagai unit ukur.

3. Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall (2010) dalam Zakiyah (2013) mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual dapat dievaluasi melalui berbagai aspek, seperti kemampuan menangani penderitaan, tingkat kualitas hidup yang dipengaruhi oleh visi dan nilai-nilai, keengganan terhadap penundaan imbalan, dan pendekatan pandangan yang holistik serta independen. Penilaian terhadap kecerdasan spiritual dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diadaptasi dari alat ukur Zakiah (2013), menggunakan skala Likert sebagai metode penilaian.



4. Motivasi Belajar

Motivasi, menurut definisi Goleman (2015), adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, yang kemudian menghasilkan inisiatif dan tindakan efektif dalam menghadapi tantangan dan kegagalan. Indikator motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

(Wulandari, 2018)

- Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran
- Perhatian dalam pembelajaran
- Keaktifan mahasiswa dalam belajar akuntansi
- Pengetahuan yang luas tentang ilmu akuntansi

3.5.2.2 Variabel Dependen

Pendekatan pengukuran variabel pemahaman akuntansi dalam penelitian ini telah dimodifikasi dari metode yang diterapkan oleh Rachmi (2010). Sebelumnya, Rachmi memanfaatkan nilai rata-rata dari setiap mata kuliah akuntansi sebagai tolok ukur, namun dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sebagai indikator yang merepresentasikan setiap mata kuliah akuntansi. Dengan memanfaatkan indikator ini, diharapkan setiap mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih terperinci terhadap materi yang diajarkan oleh dosen pengajar. Indikator pemahaman akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

(Susi susanti dkk, 2017)

- Kemampuan memahami materi
- Kesukara materi



- Pemahaman materi tingkat dasar
- Fasilitas pembelajaran mendukung pemahaman
- Suasana/lingkungan mendukung pemahaman materi
- Meminta penjelasan dengan dosen untuk materi yang kurang dipahami

3.6 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), kecerdasan spiritual (X_3), dan motivasi belajar (X_4) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Rumus regresi yang digunakan adalah

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dalam hal ini adalah :

- b_0 = Konstanta
- X_1 = Kecerdasan intelektual
- X_2 = Kecerdasan Emosional
- X_3 = Kecerdasan spiritual
- X_4 = Motivasi belajar
- Y = Tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi
- $b_1 - b_4$ = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3, X_4
- E = *error term*

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018:51). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018:51).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Pengukuran uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2018:46).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:



1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variable independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-sminorv test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan



melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji secara simultan (Uji F), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

1. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05



digunakan untuk uji ini, dengan kriteria jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi

pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau.

3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau.
5. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau.

5.2 Saran

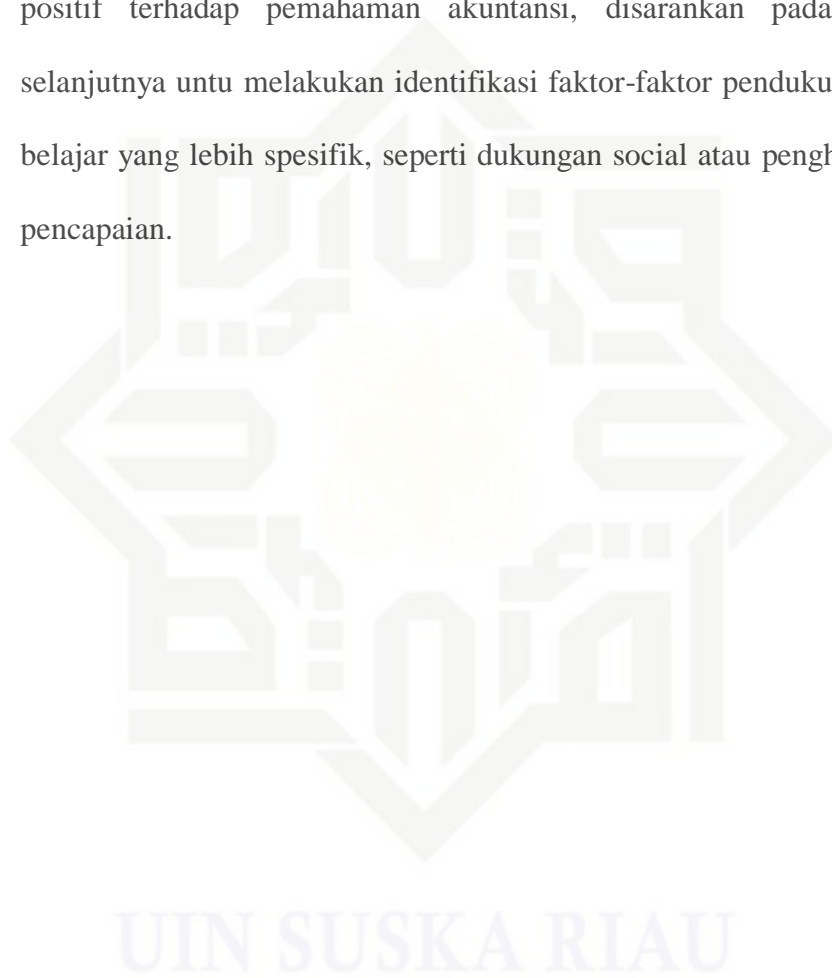
Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, disarankan bagi lembaga akademik khusus S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau untuk pengembangan kurikulum seperti melakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum yang menekankan pengembangan kecerdasan intelektual dalam konteks akuntansi menyediakan materi yang mendalam dan tantangan intelektual yang relevan.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, disarankan bagi lembaga akademik khusus S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Negeri Riau untuk dukungan psikologis dengan menyediakan layanan konseling atau pendampingan psikologis bagi mahasiswa untuk membantu mengelola tekanan akademik dan emosional.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, disarankan pada



penelitian selanjutnya untu Memperluas sampel studi untuk mencakup lebih banyak universitas hal ini akan membantu dalam generalisasi temuan terkait pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, disarankan pada penelitian selanjutnya untu melakukan identifikasi faktor-faktor pendukung motivasi belajar yang lebih spesifik, seperti dukungan social atau penghargaan atas pencapaian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 158
- Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 282
- Anastasi dan Urbina. 2017. *Tes Psikologis*. Jakarta: PT. Inderks.
- Ananto. H. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 17 No. 3. Hal: 70- 84.
- Ariantini, Edy Sujana dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Bali). *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1. Hal: 1-11.
- Ariani, M. (2016). Effect of Learning Behavior, Emotional Intelligence and Thinking Ability Towards Accounting Understanding Level. *International Journal of Bio-Science and Bio-Technology*, 8(5), 289-300.
- Artana, Made Buda. Nyoman Trisna Herawati dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Udayana Denpasar)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. Hal: 54-56.
- Azhar, F. L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Medan. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Danquah, Emilia. 2015. "The Effect of Emotional Intelligence on The Financial Performance of Commercial Banks in Ghana: The



Mediation Role of Relationship Marketing, Service Quality, Customer Satisfaction”. *British Journal of Marketing Studies*. Vol. 3 No. 2. Page: 8-25.

Dewi, N. N. S. R. T., & Yogantara, K. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 41-48.

Durgut, Mehmet. Gerekan, Bilal dan Pehvilan, Abdulkadir. 2013. “The Impact of Emotional Intelligence on The Achievement of Accounting Subject”. *International Journal of Business and Social Science*.. Vol. 4 No. 13. Page: 64-71.

Dwijayanti, Arie Pagestuti. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17 No. 2. Hal: 31-40.

Endraria. 2015. “Influence of Accounting Student Against Spiritual Intelligence Level Understanding of Accountin (Accounting Student Case Study at Muhammadiyah Universitas of Tangerang)”. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol. 6 No. 9. Page: 162-167.

Fanikmah, Dian Ariami dan Kurnia. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 7. Hal: 1-16.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giyarni, G. (2014). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Komputer Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Goleman, Daniel 2015, *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia



Pustaka.

Hafsah. 2013. “Pengaruh IQ dan EQ terhadap Prestasi Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 13 No. 2. Hal: 152-173.

Harahap, Sofyan Safitri. 2014. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 9*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Harkaneri. 2013. “Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam”. *Jurnal El-Riyasah*. Vol. 4 No1. Hal 48-58.

Irwan. 2015. “Teori Belajar Aliran Behavioristik serta Implikasinya dalam Pembelajaran Improvisasi Jazz”. *Jurnal PPKn dan Hukum*. Vol.10 No. 2. Hal: 95-117.

Ishak, Prenichawati. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang Angkatan Tahun 2010). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10 No. 2. Hal: 260-281.

Julino, S. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 2(2), 137-169.

Junifar, N., & Kurnia, K. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).

Kieso, Donald. E, Jery J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2010. *Intermediate Accounting: IFRS Edition Volume 1*. United States of America: John Wiley & Sons.

Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar



Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 257-270.

Mawardi, M. Cholid. 2017. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang". *Jurnal Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. Vol. 8 No. 1. Hal: 1-19.

Martias, Dony & Djamil, Nasrullah (2023). "Pengaruh Lingkungan Belajar Daring Menggunakan Google Meet Terhadap motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi UIN Sustan Syarif Kasim Riau Pada Masa Pandemic Covid 19". *Jurnal audit, Akuntansi, manajemen terintegrasi*. Vol. 1 No. 1.

Mustafa, Erna. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Makassar). *Skripsi*. (Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar)

Napitupulu, Ilham. H. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Moderating (Studi pada Siswa SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Sibolga Kelas XII Jurusan Akuntansi)". *Journal of Accounting Science*. Vol. 5 No. 1. Hal: 11-20.

Novius, Andi & Lusiawati (2023). "Faktor Determinan yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)" *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, Vol. 02.

Nugraha, A. P. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Skripsi*, Universitas Jember.

Nuryatni, L. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi



dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).

Parauba, I. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).

Pasek, N. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1).

Praja, Juhaya dan Usman Effendi. 2012. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Pratiwi, Dianny. 2011. “Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Riset dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 3. Hal: 25- 35.

Putrayasa, Ida Bagus. 2013. *Landasan Pembelajaran*. Bali: Undiksha Press.

Putri, Devi Lestari Pramita dan Khotijah, Nur. 2017. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Penyajiannya pada Laporan Keuangan PT. Haka Utama Sejahtera Sampang Madura”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 2 No. 2. Hal: 32-47.

Rahman, Ulfiani. (2014). *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Makassar: Alauddin University Press.

Rachmi, Filia. 2010. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 6 No.1. Hal: 40-48.



- Ratnasari, Sri Langgeng. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Staff Departemen *Quality Assurance* PT. PEB Batam". *Management Dynamic Conference*. Hal. 115-131.
- Riswandi, Pedi. 2015. "Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 1. Hal: 63-72.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pers.
- Saputra, K. T. W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Sari, L. D. N., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2).
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2014. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach Sixth Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Sosiady, Mulia. (2023). "Meningkatkan Kinerja Karyawan Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Kinerja Di Kota Dumai". *Jurnal audit, akuntansi, manajemen terintegrasi*. Vol. 1, No. 3.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sulistya, Febri. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Siswa di SMP 15 Yogyakarta". *Jurnal Riset dan Akuntansi*. Vol. 3 No. 3. Hal: 77-89.



- Suryadi, Nanda dkk (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)" *Jurnal Pundi*, Vol. 05 No. 02.
- Susanti, S., Rispantyo, & Djoko, K. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* , 13 ,127–134.
- Widyawati, Putri Galih., Imanuela Intan dan Dwi Handayani. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Madiun)". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. Hal: 25-34.
- Wulandari, Adelya Putri. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2014 Di Stie Indonesia Banking School). *Kripsi*. (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta)
- Yani, Fitri. 2011. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 3. Hal: 63-86.
- Zakiah, Farah. 2013. "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10 No. 4. Hal: 56-67.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGANTAR PENELITIAN

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Fitri Amanda Nasty Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2020 yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (Skripsi). Besar harapan saya agar Saudara/i dapat meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian saya di bawah ini. Adapun kriteria dalam pengisian skala ini adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi tingkat akhir (angkatan 2020) yang telah memprogramkan semua mata kuliah kompetensi di bidang jurusan akuntansi tingkat S1 pada perguruan tinggi di kota Pekanbaru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) dan Universitas Negeri Riau (UNRI).

Jika Saudara/i termasuk dalam kriteria tersebut, silahkan untuk melanjutkan pengisian skala di bawah ini. Semua jawaban yang Saudara/i berikan tidak ada penilaian benar ataupun salah, jawaban ini hanya sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya. Dimohon kepada Saudara/i untuk membaca setiap pernyataan dengan baik dan menjawab dengan jujur.

Kuesioner ini disebarakan hanya untuk kepentingan akademik saja sehingga data diri Saudara/i akan terjaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik yang berlaku.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh



KUESIONER PENELITIAN

A. Data reponden

Nama:

Nim:

Jenis Kelamin:

Asal Perguruan Tinggi:

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Universitas Riau

B. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda pada salah satu angka diantara nomor 1 sampai 5.

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Kecerdasan intelektual

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata					
2	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.					
3	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.					
4	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.					
5	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.					



6	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.					
7	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui					
8	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.					
9	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
10	Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.					

Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
2	Saya selalu mengintropeksi diri saya					
3	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					
4	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.					
5	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.					
6	Saya suka mencoba-coba hal baru.					
7	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.					
8	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain.					
9	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya.					
10	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.					
11	Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik.					
12	Saya mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok.					
13	Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi.					

Kecerdasan Spiritual

No	Pertanyaan	Jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru					
2	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.					
3	Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya.					
4	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.					
5	Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya.					
6	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan.					
7	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang saya alami					
8	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya.					
9	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati).					
10	Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu.					
11	Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan padalingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya					
12	Saya tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya.					
13	Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik.					
14	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami					
15	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain					
16	Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru.					
17	Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya					
18	Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan akuntansi					
2	Saya tidak merasa jenuh untuk mengikut perkuliahan akuntansi.					
3	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi akuntansi yang disampaikan oleh dosen pengajar.					
4	Saya tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan ketika dosen sedang menerangkan.					
5	Saya cepat tanggap ketika dosen menerangkan materi akuntansi.					
6	Saya tidak memikirkan hal-hal lain selama proses pembelajaran.					
7	Saya berperan aktif dalam perkuliahan akuntansi.					

Pemahaman Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	saya mampu memahami secara cepat dalam mata kuliah akuntansi					
2	saya mampu menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh dosen					
3	saya mengetahui apa saja yang menjadi dasar-dasar dari akuntansi					
4	fasilitas belajar yang digunakan dalam pembelajaran membuat saya lebih mudah memahami tentang akuntansi					
5	lingkungan belajar yang saya rasakan dpat membuat saya lebih memahami tentang akuntansi					
6	saya selalu meminta penjelasan dan diskusi dengan dosen untuk materi yang kurang dipahami					

Tabulasi Data Responden											
Kecerdasan Intelektual (X1)											
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	38
6	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	18
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	1	2	3	2	2	2	1	4	4	4	25
9	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	22
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	41
12	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
14	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
15	4	3	4	2	3	4	5	2	5	3	35
16	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	3	4	4	1	1	4	1	1	25
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
20	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
21	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26
22	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	21
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
28	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	23
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
30	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
31	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
36	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17
37	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	31
38	5	4	5	5	4	2	5	3	4	4	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
41	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	41
42	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	38
43	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	35
44	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	16
45	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	15
46	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	16
47	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	16
48	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17
49	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
50	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	14
51	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	43
52	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
53	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	43
54	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
55	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
56	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
57	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	42
58	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	41
59	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
60	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
61	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
62	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
63	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
64	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24
65	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
66	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
67	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
68	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
70	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
71	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
72	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
73	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
74	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
75	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
76	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
77	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
78	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
79	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45

80	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
81	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
82	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
83	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
84	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
85	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
86	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24
87	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
88	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25
89	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25
90	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
91	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
92	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
93	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
94	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
95	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
96	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
97	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	41
98	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	43
99	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	41
100	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	43

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabulasi Data Responden														
Kecerdasan Emosioanal (X2)														
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	55
3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	55
4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	53
5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	46
6	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	38
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	5	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	5	5	47
9	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	24
10	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	56
11	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	50
12	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
15	5	5	3	3	4	4	5	2	2	3	3	2	3	44
16	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	53
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
18	1	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	3	3	23
19	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	49
20	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23
21	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	20
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
30	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	26
31	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	58
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
33	3	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	45
34	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	49
35	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
36	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	30
37	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	56
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
41	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	52
42	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	56
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
44	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	19
45	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	19
46	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	20
47	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19
48	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	20
49	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	55
50	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	19
51	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	55
52	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	57
53	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	57
54	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	58
55	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	59
56	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	55
57	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	52
58	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	51
59	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	59
60	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	59
61	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	60
62	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
63	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	58
64	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	33
65	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	57
66	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	56
67	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	57
68	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	57
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
70	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	62
72	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	58
73	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	59
74	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	59
75	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	46
76	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	46
77	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



78	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	46
79	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
80	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	58
81	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	59
82	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	59
83	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	60
84	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59
85	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	58
86	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	33
87	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	59
88	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	32
89	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	32
90	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	32
91	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	59
92	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	59
93	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	58
94	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	57
95	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	59
96	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	58
97	4	5	4	4	2	4	2	4	4	5	2	4	4	48
98	4	5	4	2	4	5	4	2	4	4	5	2	4	49
99	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	2	3	4	50
100	2	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabulasi Data Responden

Kecerdasan spiritual (x3)

N O	Kecerdasan spiritual (x3)																		Jumla h
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	68
2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	71
3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	3	5	5	5	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	72
5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	74
6	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
8	1	2	3	3	5	5	3	2	1	3	5	5	1	5	3	3	3	1	54
9	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	27
10	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	5	5	5	4	4	77
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	65
12	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	60
13	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	65
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	3	5	5	5	4	4	80
15	3	4	5	4	5	2	2	4	5	3	5	2	4	5	4	5	3	3	68
16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	80
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	69
18	2	1	1	1	1	3	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26
19	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	1	3	3	48
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
25	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	36
26	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	5	73
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	72
28	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	1	37
29	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	79
30	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	5	3	1	2	2	3	1	35
31	4	3	4	3	4	4	5	3	2	2	2	2	2	4	4	5	4	3	60
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
33	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	1	4	5	5	5	5	4	77
34	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	1	3	4	4	4	5	2	68
35	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	43
36	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	2	1	1	1	1	3	1	5	5	3	2	4	2	1	3	3	4	4	46
38	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	73
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	4	4	82
40	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	79
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	72
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	4	5	4	4	5	4	78
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
44	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	29
45	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	25
46	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	29
47	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	27
48	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	29
49	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	75
50	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	31
51	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	77
52	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	78
53	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	82
54	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	79
55	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	79
56	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	74
57	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	73
58	3	4	5	5	5	2	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	72
59	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	82
60	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	80
61	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	81
62	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	81
63	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	81
64	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	43
65	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	80
66	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	79
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	77
68	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	80
69	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	80
70	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
71	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	85
72	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	82
73	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	79
74	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	82
75	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	65
76	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



77	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
78	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63
79	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	82
80	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	82
81	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	82
82	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	82
83	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	82
84	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	82
85	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	83
86	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	43
87	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	79
88	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	45
89	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	44
90	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	44
91	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	82
92	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	81
93	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	81
94	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	81
95	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	81
96	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	80
97	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	79
98	4	2	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	72
99	4	5	4	4	2	1	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	2	68
100	4	2	4	5	4	5	4	5	2	4	2	4	5	4	5	4	5	2	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabulasi Data Responden								
Motivasi belajar (x4)								
NO	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
1	3	2	2	4	2	4	2	19
2	3	4	3	4	4	4	4	26
3	5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	2	4	4	4	26
5	4	4	4	3	3	3	3	24
6	2	2	2	2	3	4	3	18
7	5	4	5	5	5	5	5	34
8	5	5	5	5	3	3	5	31
9	2	3	2	4	3	3	3	20
10	5	4	4	2	5	4	5	29
11	4	4	4	4	4	3	4	27
12	2	2	2	2	2	2	2	14
13	4	4	3	3	3	3	4	24
14	5	4	4	4	4	3	4	28
15	4	4	4	2	3	2	2	21
16	5	5	5	4	4	4	4	31
17	4	4	4	2	4	4	4	26
18	1	1	1	1	3	1	1	9
19	4	4	4	2	4	3	3	24
20	1	1	1	1	1	1	1	7
21	3	3	3	4	4	4	4	25
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	2	3	3	4	24
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	2	3	3	2	2	3	1	16
26	4	4	4	4	4	1	1	22
27	4	4	4	3	4	4	4	27
28	1	1	1	1	3	3	3	13
29	5	1	4	4	4	4	4	26
30	1	2	2	3	3	3	3	17
31	4	3	3	3	3	4	4	24
32	4	4	4	2	4	4	4	26
33	3	3	3	4	3	2	4	22
34	5	5	5	4	4	3	5	31
35	2	2	2	2	3	3	2	16
36	2	2	2	3	2	3	1	15
37	5	5	5	1	3	5	3	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	3	4	3	4	4	5	27
39	5	4	4	4	4	3	4	28
40	5	5	5	4	5	4	5	33
41	4	4	4	4	4	4	3	27
42	4	4	4	1	4	1	3	21
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	1	1	1	2	2	2	1	10
45	2	2	2	1	1	1	2	11
46	1	1	1	2	2	2	2	11
47	2	2	2	1	1	1	2	11
48	1	1	1	2	2	2	1	10
49	4	5	4	3	5	4	3	28
50	2	2	2	2	1	1	1	11
51	4	5	5	4	3	4	5	30
52	5	5	5	4	4	5	4	32
53	5	5	4	5	5	5	4	33
54	5	5	4	4	5	4	4	31
55	5	4	5	5	5	4	5	33
56	5	3	3	3	3	4	5	26
57	5	5	4	4	4	3	4	29
58	5	4	4	5	4	4	3	29
59	4	5	4	4	5	4	5	31
60	5	4	4	5	4	5	5	32
61	4	5	4	5	5	4	5	32
62	4	5	4	4	5	4	5	31
63	4	4	5	4	5	4	5	31
64	2	3	3	2	2	3	2	17
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	4	5	4	5	5	33
67	4	4	5	5	4	5	5	32
68	4	5	4	4	5	5	4	31
69	4	4	5	5	5	4	4	31
70	4	4	5	5	5	5	4	32
71	5	4	5	5	4	5	4	32
72	5	4	4	5	4	4	5	31
73	4	5	4	5	4	4	4	30
74	4	4	5	4	5	4	5	31
75	3	4	3	4	3	4	3	24
76	4	3	4	4	3	4	3	25
77	3	4	3	4	4	3	4	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



78	4	4	3	4	3	4	3	25
79	4	5	4	5	4	5	4	31
80	4	5	4	5	4	4	5	31
81	4	5	4	5	4	5	4	31
82	4	5	4	5	4	5	4	31
83	4	5	4	5	4	5	5	32
84	4	5	4	5	4	5	4	31
85	5	4	4	5	4	4	5	31
86	2	2	3	2	2	3	2	16
87	4	5	4	4	4	5	5	31
88	3	2	2	3	3	2	2	17
89	3	2	2	3	2	2	3	17
90	3	2	2	3	3	2	3	18
91	4	5	4	5	4	5	4	31
92	4	5	4	5	4	5	4	31
93	4	5	4	5	4	5	4	31
94	4	5	4	5	5	4	5	32
95	5	4	5	4	5	4	5	32
96	4	4	5	2	4	2	4	25
97	4	5	4	4	5	5	4	31
98	4	2	4	2	5	4	4	25
99	4	5	4	4	5	2	5	29
100	4	5	4	4	4	2	4	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabulasi Data Responden							
Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)							
NO	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	5	5	5	4	4	4	27
2	4	3	3	3	4	4	21
3	5	2	4	5	5	5	26
4	5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	5	5	26
6	1	1	3	3	3	1	12
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	2	4	5	5	5	26
9	1	1	2	1	1	1	7
10	5	4	5	3	5	5	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	3	5	5	5	27
13	4	2	4	2	4	4	20
14	5	5	4	3	4	5	26
15	5	5	5	4	4	5	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	1	1	1	1	1	1	6
19	4	4	4	4	4	4	24
20	1	1	1	1	1	1	6
21	1	1	5	2	1	1	11
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	4	4	4	4	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	3	2	2	2	3	15
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	1	3	3	3	3	3	16
29	5	5	5	5	5	5	30
30	2	2	4	2	2	2	14
31	4	4	3	2	5	4	22
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	2	2	2	2	2	2	12
36	1	1	3	2	2	2	11
37	1	2	2	2	2	2	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	5	5	3	4	5	4	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	2	3	4	4	5	23
42	5	5	4	3	4	5	26
43	5	5	5	5	5	5	30
44	2	2	2	1	2	1	10
45	1	1	1	2	2	2	9
46	1	1	2	2	1	1	8
47	2	2	2	1	1	2	10
48	2	2	2	1	1	2	10
49	5	2	4	4	3	3	21
50	1	1	1	1	2	2	8
51	5	3	5	4	4	5	26
52	5	4	5	5	4	4	27
53	3	4	5	5	5	5	27
54	5	5	5	4	4	4	27
55	4	4	4	5	5	4	26
56	4	4	5	3	5	5	26
57	5	5	5	4	4	3	26
58	5	5	4	3	4	4	25
59	5	4	4	5	4	5	27
60	4	5	4	4	5	5	27
61	4	4	5	4	5	5	27
62	4	4	5	4	5	5	27
63	5	5	4	5	4	5	28
64	3	3	2	3	2	3	16
65	4	4	5	5	5	4	27
66	4	4	5	4	5	4	26
67	4	2	4	4	4	4	22
68	4	5	4	5	4	4	26
69	5	5	4	4	4	4	26
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	4	5	4	4	4	26
72	5	5	4	5	5	4	28
73	4	4	4	5	5	5	27
74	4	4	4	5	4	5	26
75	4	4	3	4	3	4	22
76	4	3	4	3	4	3	21
77	3	4	3	4	3	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



78	4	3	4	4	3	4	22
79	5	4	5	4	4	5	27
80	4	5	4	5	4	5	27
81	5	4	5	4	5	4	27
82	5	4	5	4	5	4	27
83	4	5	4	4	5	4	26
84	5	4	5	4	4	5	27
85	4	5	4	5	4	4	26
86	3	3	2	3	2	2	15
87	5	4	4	4	4	4	25
88	3	3	2	2	3	3	16
89	3	2	2	3	2	2	14
90	2	2	3	2	3	3	15
91	5	4	5	5	4	5	28
92	5	5	4	5	4	5	28
93	5	4	5	4	5	4	27
94	4	5	4	5	4	5	27
95	4	5	4	5	4	5	27
96	4	4	2	4	4	5	23
97	4	5	4	5	4	5	27
98	4	4	4	5	4	5	26
99	4	5	4	4	4	5	26
100	4	5	4	4	5	5	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KECERDASAN INTELEKTUAL (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,802**	,840**	,701**	,758**	,735**	,814**	,696**	,733**	,726**	,880**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,802**	1	,803**	,758**	,773**	,830**	,847**	,800**	,817**	,790**	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,840**	,803**	1	,673**	,807**	,752**	,827**	,792**	,806**	,778**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,701**	,758**	,673**	1	,741**	,692**	,652**	,698**	,675**	,727**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,758**	,773**	,807**	,741**	1	,717**	,778**	,811**	,694**	,771**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,735**	,830**	,752**	,692**	,717**	1	,804**	,753**	,802**	,769**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,814**	,847**	,827**	,652**	,778**	,804**	1	,677**	,819**	,778**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	,696**	,800**	,792**	,698**	,811**	,753**	,677**	1	,676**	,781**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	,733**	,817**	,806**	,675**	,694**	,802**	,819**	,676**	1	,710**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	,726**	,790**	,778**	,727**	,771**	,769**	,778**	,781**	,710**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	,880**	,930**	,911**	,825**	,883**	,890**	,907**	,864**	,877**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,969	10

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X2)

		Correlations													
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2
X2.1	Pearson Correlation	1													
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,751**	1												
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,823**	,749**	1											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,672**	,644**	,645**	1										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,771**	,734**	,782**	,720**	1									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,680**	,706**	,758**	,631**	,721**	1								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,749**	,768**	,785**	,717**	,840**	,747**	1							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,665**	,620**	,796**	,722**	,730**	,618**	,660**	1						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	,691**	,762**	,786**	,746**	,757**	,722**	,831**	,720**	1					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	,748**	,781**	,825**	,718**	,796**	,707**	,740**	,755**	,827**	1				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	,671**	,719**	,779**	,736**	,804**	,690**	,777**	,722**	,784**	,789**	1			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	,687**	,651**	,753**	,730**	,718**	,637**	,653**	,771**	,695**	,763**	,688**	1		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.13	Pearson Correlation	,710**	,697**	,747**	,729**	,752**	,645**	,684**	,770**	,773**	,763**	,772**	,759**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,857**	,853**	,908**	,830**	,898**	,822**	,886**	,843**	,897**	,902**	,878**	,839**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,972	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KECERDASAN SPIRITUAL (X3)

		Correlations																			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1																			
	Sig. (2-tailed)																				
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.768*	1																		
	Sig. (2-tailed)	.000																			
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.775*	.807*	1																	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000																		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.740*	.817*	.838*	1																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000																	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.715*	.765*	.838*	.817*	1															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000																
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.698*	.631*	.679*	.763*	.744*	1														
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000															
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.763*	.798*	.829*	.818*	.799*	.795*	1													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000														
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.693*	.665*	.686*	.644*	.637*	.635*	.636*	1												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.715*	.742*	.693*	.651*	.624*	.618*	.652*	.669*	1											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000												
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.637*	.712*	.736*	.667*	.617*	.650*	.615*	.592*	.657*	1										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000											
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	.730*	.817*	.816*	.782*	.803*	.712*	.788*	.579*	.718*	.689*	1									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000										
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	.284*	.348*	.333*	.267*	.231*	.286*	.295*	.383*	.334*	.439*	.343*	1								
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.009	.001	.004	.003	.000	.000	.000	.000	.000								
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.13	Pearson Correlation	.755*	.702*	.730*	.714*	.638*	.615*	.694*	.644*	.655*	.642*	.712*	.643*	1							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000								
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.14	Pearson Correlation	.877*	.797*	.859*	.868*	.873*	.732*	.796*	.830*	.802*	.690*	.780*	.803*	.832*	1						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000							
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.15	Pearson Correlation	.769*	.794*	.821*	.849*	.778*	.731*	.809*	.671*	.665*	.695*	.812*	.319*	.791*	.807*	1					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000						
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.16	Pearson Correlation	.765*	.794*	.854*	.822*	.803*	.723*	.810*	.821*	.878*	.865*	.800*	.368*	.711*	.843*	.827*	1				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000					
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.17	Pearson Correlation	.753*	.796*	.772*	.782*	.768*	.733*	.753*	.730*	.874*	.878*	.779*	.476*	.793*	.741*	.814*	.749*	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000				
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.18	Pearson Correlation	.739*	.702*	.723*	.684*	.688*	.699*	.738*	.659*	.771*	.682*	.731*	.459*	.761*	.836*	.714*	.745*	.694*	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.857*	.864*	.913*	.868*	.879*	.896*	.897*	.776*	.794*	.797*	.868*	.473*	.836*	.866*	.901*	.867*	.886*	.847*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
Total	Valid	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,975	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X6)

		Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,759**	,872**	,598**	,708**	,574**	,750**	,883**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,759**	1	,809**	,638**	,694**	,588**	,688**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,872**	,809**	1	,570**	,745**	,587**	,734**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,598**	,638**	,570**	1	,595**	,642**	,631**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,708**	,694**	,745**	,595**	1	,604**	,755**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	,574**	,588**	,587**	,642**	,604**	1	,635**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.7	Pearson Correlation	,750**	,688**	,734**	,631**	,755**	,635**	1	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,883**	,873**	,891**	,793**	,852**	,779**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,934	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PEMAHAMAN AKUNTANSI (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,767**	,729**	,760**	,807**	,827**	,915**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,767**	1	,646**	,730**	,741**	,776**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,729**	,646**	1	,705**	,753**	,684**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,760**	,730**	,705**	1	,785**	,805**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,807**	,741**	,753**	,785**	1	,854**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,827**	,776**	,684**	,805**	,854**	1	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,915**	,873**	,837**	,892**	,920**	,923**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,949	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	6,00	30,00	22,8500	6,61400
X1	100	11,00	50,00	37,5400	10,09192
X2	100	19,00	65,00	48,7200	12,97089
X3	100	18,00	90,00	67,0400	18,27562
X4	100	7,00	35,00	25,6000	6,96746
Valid N (listwise)	100				

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,69573127
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,546	,080		6,835	,000		
	X1	,455	,033	,818	13,774	,000	,974	1,027
	X2	,330	,088	,353	3,733	,000	,971	1,030
	X3	,351	,059	,970	5,932	,000	,984	1,017
	X4	,131	,056	,422	2,344	,021	,773	1,293

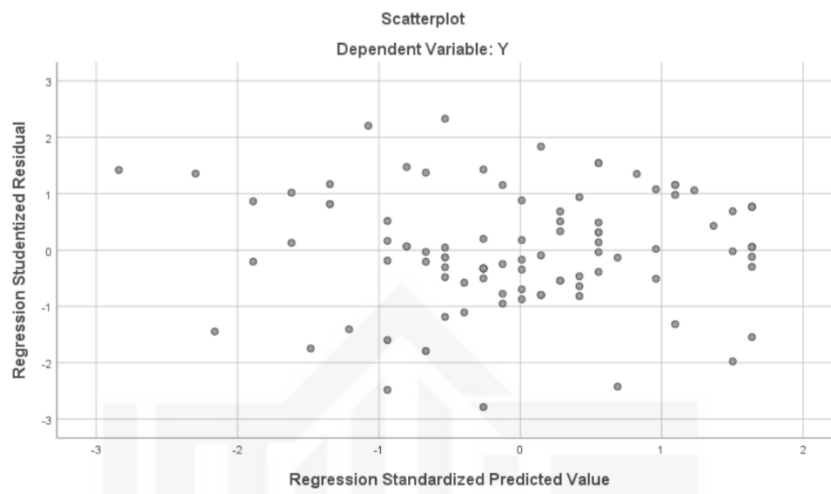
a. Dependent Variable: Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,857	2,49737

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3738,247	4	934,562	149,845	,000 ^b
	Residual	592,503	95	6,237		
	Total	4330,750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,546	,080		6,835	,000
	X1	,455	,033	,818	13,774	,000
	X2	,330	,088	,353	3,733	,000
	X3	,351	,059	,970	5,932	,000
	X4	,131	,056	,422	2,344	,021

a. Dependent Variable: Y

